

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

#### **2.1 Dasar teori**

Kajian teori dalam penelitian dimanfaatkan sebagai tuntunan dalam pemecahan masalah dan atau sebagai kerangka acuan yang mengarahkan penelitian. Ada dua teori yang dipakai untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian.

#### **2.2 Tinjauan pustaka**

Dian Haryanto Budi (2017) pernah melakukan penelitian tentang System Informasi di Kabupaten Kebumen Berbasis Web. Penelitian ini menghasilkan informasi tentang biaya masuk tempat wisata dan rute tempat wisata yang ada di Kabupaten Kebumen.

Devi Permatasari (2017) melakukan penelitian tentang System Informasi Geografis Pencarian Obyek Wisata Pantai di Kabupaten Gunungkidul berbasis Web. Penelitian ini mengasilkan informasi jarak dan rute menuju obyek wisata dan pengunjung dan pengunjung juga dapat melakukan pencarian berdasarkan pemilihan nama obyek, menampilkan informasi atm dan spbu terdekat dan jalur alternative.

Rustam Rusdi (2017) melakukan penelitian tentang Perancangan system Informasi Pariwisata dan Pemesanan Paket Wisata Berbasis Web di Pulau Lombok. Penelitian ini menghasilkan Pemesana paket wisata yang mencakup transpormasi dan penginapan di Pulau Lombok.

##### **1. Pariwisata**

###### **a. Definisi Pariwisata**

Sebagai antisipasi perkembangan dunia pariwisata yang telah mengglobal sifatnya, pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang terdiri atas tujuh belas bab dan tujuh puluh pasal yang mengandung ketentuan meliputi delapan hal, yaitu :

1. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang

2. dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara
3. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
4. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah
5. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan interaksi antara wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha.
6. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
7. Daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.
8. Usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.
9. Pengusaha pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.

Pariwisata merupakan fenomena kebutuhan akan kesehatan dan pergantian suasana, penilaian yang sadar dan menumbuhkan (cinta) terhadap keindahan alam dan khususnya bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas masyarakat manusia sebagai hasil daripada perkembangan perniagaan, pariwisata, perdagangan, serta penyempurnaan dari alat-alat pengangkutan.

Spillane dalam Wahid (2015), Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi pariwisata, budaya, alam, dan ilmu.

Dalam World Tourism Organization (WTO) (Pitana dalam Wahid, 2015), pariwisata adalah kegiatan seseorang yang bepergian atau tinggal di suatu tempat di luar

lingkungannya yang biasa dalam waktu tidak lebih dari satu tahun secara terus menerus, untuk kesenangan, bisnis ataupun tujuan lainnya.

Menurut Yoeti dalam Anindita (2015), Pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu ating itu sendiri atau diluar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap.

Menurut Wahab manfaat pariwisata dalam pembangunan ialah :

1. Pariwisata adalah sarana penting untuk menggalang persatuan bangsa yang rakyatnya memiliki daerah yang berbeda, adat istiadat dan cita rasa yang beraneka ragam.
2. Pariwisata menjadi sarana penting dalam pengembangan ekonomi, karena kegiatannya mendorong perkembangan beberapa sector ekonomi nasional misalnya :
  - a. Meningkatkan urbanisasi karena pertumbuhan terus pembangunan dan pembaharuan fasilitas wisata, prasarana dan suprasarana pariwisata
  - b. Menggugah industri baru yang berkaitan dengan jasa-jasa wisata lainnya : transportasi, akomodasi (hotel, motel, pondok, dll) .
  - c. Menambah permintaan akan hasil-hasil pertanian karena bertambahnya pemakaian.
  - d. Membantu pembangunan daerah-daerah terpencil dalam suatu Negara jika daerah itu memiliki daya tarik pariwisata.
3. Pariwisata internasional sangat berguna sebagai sarana. Untuk meningkatkan saling pengertian internasional dan sebagai penenang dalam ketegangan-ketegangan politik.
4. Pariwisata juga berperan meningkatkan kesehatan. Pergantian tempat dan iklim serta menjauhkan diri dari segala kehidupan rutin sehari-hari, semua ini akan menambah daya tahan dan sangat menurunkan ketegangan syaraf. Kepariwisataan menggambarkan beberapa bentuk perjalanan untuk memperoleh berbagai tujuan dan memuaskan berbagai macam keinginan.

No	Penulis	Judul	Informasi
1	R. Soelistijadi (2015)	SISTEM INFORMASI PARIWISATA BERBASIS WEB : STUDI KASUS FASILITAS PENGINAPAN DI WILAYAH PROPINSI YOGYAKARTA	- Register - <u>Daftar</u> <u>Pemesanan</u> <u>penginapan</u> - <u>Laporan</u> <u>Transaksi</u>
2	<u>Cheril Mouren</u> <u>Lengkong</u> (2019)	<u>Sistem Informasi Pariwisata Berbasis</u> <u>Web di Kabupaten Minahasa</u>	- <u>Daftar</u> member - <u>Laporan</u> data <u>transaksi</u>
3	<u>Zainul Adfar</u> <u>Sulastri</u> (2014)	SISTEM INFORMASI PARIWISATA BERBASIS WEB STUDI KASUS DI KARIMUNJAWA JEPARA	- <u>Daftar</u> menu - Input data - <u>Laporan</u>
4	Anchisara Bella Perwitasari (2021)	Sistem Informasi Pemesanan Tiket Pariwisata Jogja Tourism	- Register  - Input data member  - Cek transaksi

Tabel 2. 1 Tabel Perbandingan Penelitian Terdahulu

### 2.3 Landasan teori

Istilah pariwisata (tourism) baru muncul di masyarakat di masyarakat kira-kira pada abad ke-18, khususnya sesudah Revolusi Industri di Inggris. Istilah pariwisata berasal dari dilaksanakannya kegiatan wisata (tour), yaitu suatu aktivitas perubahan tempat tinggal sementara dari seseorang, di luar tempat tinggal sehari-hari dengan suatu alasan apa pun selain melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan upah atau gaji (Muljadi, 2012)

Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ketempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi budaya, alam, dan ilmu (Kodhyat dalam Kurniansah, 2014).

Pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu ruang lingkup itu sendiri atau di luar negeri (meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain) untuk mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya dimana ia memperoleh pekerjaan tetap (Wahab dalam Kurniansah, 2014).

Pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, dan lain-lain. Defenisi yang luas pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian, budaya, alam dan ilmu. Suatu perjalanan akan dianggap sebagai perjalanan wisata bila memenuhi tiga persyaratan yang diperlukan, yaitu bersifat sementara, 11 bersifat sukarela (Voluntary) dalam arti tidak terjadi karena paksaan, dan tidak bekerja yang sifatnya menghasilkan upah (Spillane dalam Siallagan, 2011).

## **1. Sistem**

Menurut Mustakini (2009:34), sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Moekijat dalam Prasajo (2011:152), sistem adalah setiap sesuatu terdiri dari obyek-obyek, atau unsur-unsur, atau komponen-komponen yang bertata kaitan dan bertata hubungan satu sama lain, sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan satu kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah di kemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah kumpulan obyek-obyek atau komponen-komponen atau prosedur-

prosedur atau unsur-unsur yang terintegrasi satu sama lain dan bekerja secara harmonis untuk mencapai tujuan atau maksud tertentu.

## **2. Informasi**

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengambil setiap pengambilan keputusan. Secara Etimologi, Informasi berasal dari Perancis kuno yaitu *informacion* (tahun 1387) yang diambil dari bahasa latin *informationem* yang berarti “garis besar, konsep, ide”.

Menurut Jogiyanto HM (1999:692) informasi adalah hasil dari pengolahan data ke dalam bentuk yang lebih bermanfaat bagi penerimanya yang menggambarkan kejadian-kejadian yang nyata untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.

Anton M. Meliono (1990:331) berpendapat bahwa informasi adalah data yang telah diproses untuk suatu tujuan tertentu. Tujuan tersebut adalah untuk menghasilkan sebuah keputusan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah di kemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi adalah data yang diolah agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi penggunanya.

## **3. Pengertian Sistem Informasi**

Menurut Hanif Al Fatta (2009:9) sistem informasi merupakan suatu perkumpulan data yang terorganisasi beserta tatacara penggunaanya yang mencangkup lebih jauh dari pada sekedar penyajian.

Sedangkan pengertian sistem informasi menurut Tafri D. Muhyuzir (2001:8) adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan data yang terintegritasi dan saling melengkapi dengan menghasilkan output yang baik guna untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan.

#### **4. Website**

Pengertian dari website adalah layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink (tautan), yang memudahkan surfe (para pemakai untuk melakukan browsing atau penelusuran informasi melalui internet). Dalam website terdapat komponen atau kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi yang berupa teks, gambar, video animasi sehingga menjadi informasi yang menarik untuk dikunjungi . (Josi, 2017)

#### **5. PHP**

Pengertian dari PHP adalah Hypertext Preprocessor yang menggunakan bahasa berbentuk skrip yang mengandung fungsi dalam membentuk sistem yang sistematis. PHP dapat dijalankan pada berbagai macam sistem antara lain : Windows, Linux, dan Mac Os. PHP dapat memanfaatkan database untuk menghasilkan halaman web yang dinamis. Sistem manajemen database yang sering digunakan bersama PHP adalah MYSQL. (Novendri et al., 2019)

#### **6. MySQL**

MySQL merupakan implementasi dari sistem manajemen basisdata relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (General Public License). MySQL merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basisdata yang telah ada sebelumnya. SQL (Structured Query Language). SQL merupakan konsep pengoperasian basis data, terutama untuk seleksi dan pemasukan data. (ananda putra et al., 2019)

## **7. AJAX**

AJAX (Asynchronous JavaScript and XML), adalah suatu teknik pemrograman berbasis web untuk menciptakan aplikasi web di mana data yang dikirimkan secara asynchronous dapat berupa sebuah plain text ataupun dalam format XML. AJAX merupakan kombinasi dari HTML dan CSS untuk bahasa markup dan tampilan. Untuk mengaplikasikan AJAX dalam website, yang dibutuhkan adalah browser yang menyediakan layanan Javascript, dan komponen XML HTTP bagi pengguna Internet Explorer (IE), dan XMLHttpRequest untuk Firefox, Safari, Opera dan browser lainnya. (M. Afdal Tahir, 2018)